BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, salah satu cirri penelitian kualitatif adalah tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai, hipotesis justru dibangun selama tahap-tahap penelitian.[1] Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Bogdan dan Taylor (1975:35) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2] Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh. Pada dasarnya pendekatan penelitian itu dibagi menjadi dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menenliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalahs ebagai instrument kunci.[3]

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya bertujuan untuk memaparkan suatu peristiwa atau fakta terhadap obyek yang diteliti saja.[4] Oleh karena itu penelitian kualitatif ini akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan, sekaligus menganalisa suatu fenomena sosial masyarakat tertentu secara rinci, dengan maksud agar dapat menjelaskan dan

[1] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosda karya, 2002*)*, h. 155-156
[2] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), h. 4
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 9
[4] Jalaludin Rakhmat, *Metode penelitian Komunikasi, (*Bandung: Remaja Rosda karya, 1993*)*, h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerangkan serta menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan metode komunikasi dakwah ustad Abu Bakar Fahmi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument pengumpul data. Peneliti pertama kali mengikuti kegiatan dakwah Ustad abu Bakar Fahmi yaitu Waqi'ahan dalam rangka observasi. Dan pada kegiatan dakwah selanjutnya melakukan prosedur penelitian yang telah tertera pada tahap penelitian yaitu mengurus perizinan penelitian.

Peneliti sebagai pengamat penuh yaitu mengikuti proses kegiatan dakwah yang dilakukan Ustad Abu Bakar Fahmi di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Banyuwangi. Peneliti mengamati segala bentuk kegiatan dakwah ustad Abu Bakar Fahmi dalam rangka observasi, kehadiran peneliti diketahui oleh ustad Abu Bakar Fahmi, Karena peneliti datang dan meminta izin secara lisan kepadanya. Wawancara Peneliti lakukan ketika bertemu langsung dirumahnya, yaitu tepatnya pada sore hari pukul 15.30 pada tanggal 17 Juli 2016, yang dijawab langsung oleh Ustad Abu Bakar Fahmi.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam skripsi ini adalah Metode Komunikasi Dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

a. Observasi sebagai sumber data Primer yaitu peneliti merasakan secara langsung proses Dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Banyuwangi.

b. Interview (Wawancara) sebagai sumber data sekunder yaitu wawancara dengan pihak terkait dalam dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Banyuwangi, Mad'u dan Kepala Desa.

c. Dokumentasi sebagai Pendukung kelengkapan sumber data, baik berupa dokumentasi audio, audio visual dan foto.

E. Tahap-tahap Penelitian

1) Tahap pra lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti menyusun rangkaian penelitian berupa pembuatan matriks, dan proposal penelitian.

b) Mengurus surat perizinan

Dalam penelitian ini peneliti mengurus surat perizinan untuk penelitian skripsi kepada Ustad Abu BakarFahmi.

c) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat untuk mewawancarai Ustad Abu Bakar Fahmi, dan juga kamera atau *handphone* untuk melakukan tahap dokumentasi pada waktu ustad Abu Bakar Fahmi sedang melakukan kegiatan dakwah.

2) Tahap pekerjaan lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b) Melakukan wawancara kepada Ustad Abu Bakar Fahmi dan kepada Mad'u.

c) Melakukan dokumentasi kepada Ustad Abu Bakar Fahmi saat melakukan kegiatan dakwah kepada masyarakat (Mad'u).

3) Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi kepada ustad Abu Bakar Fahmi.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[5] Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan berbagai cara yaitu:

1. Observasi

Nasution (1988) Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta. Mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda- benda yang sangat kecil (*proton dan electron*), maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.[6]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan (observasi) memperhatikan dengan seksama jenis kegiatan yang memberikan informasi yang berguna diantaranya, a) aktifitas dakwah ustad Abu Bakar Fahmi. b) pengajian rutin malam senen. c) kegiatan rutin waqi'ahan. Serta kegiatan – kegiatan dakwah bil hal yang dilakukan beliau seperti pemberdayaan dan membangun komunitas atau lembaga.

2. Wawancara

Esterberg (2000) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[7]

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedu belah pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan subyek penelitian yang menjawab pertanyaan. Hal ini dimaksudkan, untuk menggali dan mengetahui tentang beberapa informasi yang berhubungan dengan metode komunikasi dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi serta beberapa hal lainnya yang mendukung akan berhasilnya pengumpulan data yang dimaksud. Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 226
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan atau informasi dari Ustad Abu Bakar Fahmi, Kepala Desa Genteng Wetan yaitu bapak Hasan, Bapak M. Fadil selaku ketua RT, M. Faiz selaku tokoh pemuda, dan Bapak Agus selaku masyarakat. hal ini ditujukan untuk mencari data melalui interview/ wawancara tentang metode komunikasi dakwah Utad Abu Bakar Fahmi dan kegiatan- kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustad Abu Bakar Fahmi di Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Banyuwangi.

Dalam bentuk wawancara ini, peneliti terlebih dahhulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub masalah. Dengan tujun, agar proses wawancara lebih terarah dan teratur.

Selain menggunakan pedoman wawancara tersebut, peneliti juga memakai tekni wawancara bebas, dengan kata lain, kondisi proses berlangsungnya wawancara adalah bebas, sehingga tidak hanya terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini dimaksudkan, agar proses wawancara dapat berkembang secara leluasa seperti terjadinya arus komunikasi face to face. Hasil interview ini, diusahakan mampu menunjang data yang terkumpul lewat observasi.

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin, artinya dalam waktu yang relative singkat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi sebanyak- banyaknya. Begitu juga dengan suasananya. Harus tetap rileks, agar data diperoleh secara maksimal, obyektif dan dapat dipercaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap wawancara ini, peneliti menggunakan dua cara. Adapaun cara tersebut ialah, dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara, dan menngunakan alat perekam, baik itu audio maupun foto. Hal ini dimaksudkan, agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[8]

Dalam dokumen biasanya terdapat catatan-catatan penting, baik berupa laporan dari kegiatan yang telahterlaksana maupun juga berupa foto-foto dan lain sebagainya. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan mengikuti kegiatan dakwah ustad Abu Bakar Fahmi dan di dokumentasikan dengan foto maupun video.

Dokumentasi yang peneliti maksud disini adaah rekaman audio, audio visual, foto serta data gambaran umum Desa Genteng Wetan Sebagai Setting Penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul semua, maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Analisis penelitian ini menggunakan model strategi analisis deskriptif kualitatif, yang digunakan adalah analisis model Miles and Heberman yang penggunaan strategi deskripif kualitatif dimulai dari mencatat dan mengumpulkan semua data-data hasil

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015,) h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interview, observasi, dan dokumentasi serta memilah beberapa data yang akan bisa menjawab pertanyaan penelitian.[9]

Setelah data – data yang dipilah selesai, maka peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap data- data tersebut kemudian mengklasifikasikan nama data yang akan bisa menjawab beberapa hal yang menjadi bahan persoalan dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data ini dibagi menjadi tiga tahapan:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal- hal penting, dicari tema dan polanya.[10] Pertama kali peneliti mencari data, yang didapat adalah data umum, yakni berupa jawaban dari hasil interview singkat terkait profil Ustad Abu Bakar Fahmi serta perilakunya, sekilas kegiatan-kegiatan dan metode dalam dakwah di desa Genteng wetan, serta para masyarakat (mad'u) yang menjadi informan. Kesemuanya itu masih dikumpulkan bersama- sama tanpa memikirkan pokok permasalahan yang dituju, maka setelah didapatkan data yang masih acak dan masih bersifat umum tersebut direduksi sehingga focus pada permasalahan yang sudah diangkat, yakni focus pada cara Ustad Abu Bakar Fahmi berdakwah

   .

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

[9] Lexy J. Moleong, *MetodePenelitianKualitatif.* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2007) h. 307
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1894) menyatakan "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Setelah ditemukan hasil dari reduksi data, maka dilakukan penyajian data ini, yakni membentuk uraian singkat dan mendeskripsikan tentang metode komunikasi dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi Di desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Banyuwangi, yang digunakan oleh peneliti adalah teks yang bersifat naratif sehingga bisa memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Sesuai dengan teori Miles dan Huberman diatas.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penyajian data merupakan kesismpulan awal dan masih bersifat sementara, dan masih memungkinkan untuk berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Teapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dan setelah dilakukan verifikasi ini maka data yang diharapkan sebagaimana tercantu dalam rumusan maslah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni metode komunikasi dakwah Ustad Abu Bakar Fahmi bisa dipertanggung jawabkan.

H. Tehnik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[11]

Tujuan dari triangulasi ini bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.Ada tiga macam model triangulasi, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.[12]

Dalam penelitian ini, pemeliti menggunakan model triangulasi sumber yakni mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda degan teknik yang sama. Jadi peneliti akan menguji kredibilitas data ini dengan menggabungkan hasil penemuan dari berbagai sumber dengan metode yang sama.

Dalam menggunakan triangulasi sumber ini, peneliti memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu ke subyek penelitian yaitiu Ustad Abu Bakar dan para informan yang telah memenuhi criteria dalam penelitian ini.

[11] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2007) h. 330
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id